



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

The British Council



Contract No: CNTR97 2735A

Curriculum Development Centre  
Curriculum Capacity Project  
Department *for* International Development

Pusat Pengembangan Kurikulum  
Jl. Gunung Sahari Raya No.4, Jakarta 10002  
Tel: (021) 350 9022, Fax: (021) 345 3440. e-mail: emsweet@indo.net.id

**DOKUMENTASI**  
PUSBAKOR

**Kurikulum Pelajaran IPS**  
**Kelas 3 sampai 6**

**Michele Davis**

**21 - 25 August 2000**

## DAFTAR ISI

|    |  |   |
|----|--|---|
| 1. | Tugas Proyek                                       | 1 |
| 2. | Program  | 1 |
| 3. | Pembahasan dan Isu Proyek                          | 1 |
| 4. | Kesimpulan dan Rekomendasi dari Penugasan          | 2 |
| 5. | Kompetensi, Standar Materi dan Indikator Penilaian | 4 |
| 6. | Lampiran   | 5 |

## 1. Tugas Proyek

Ringkasan konsultasi kuartal kedua untuk Proyek Kapasitas Kurikulum Ilmu Pendidikan Sosial (Social Studies Curriculum Capacity Project) digambarkan sebagai:

1. Membantu tim proyek untuk memadukan umpan balik yang diperoleh dari guru kelas berkenaan dengan indikator kompetensi dan indikator penilaian.
2. Mengkaji draf materi yang terakhir dengan mempertimbangkan hasil konsultasi-konsultasi lainnya dan penulisan draft ulang; dan
3. Membantu dalam merancang Materi Standar untuk tiap kompetensi Ilmu Pendidikan Sosial.

## 2. Program

|           |  |
|-----------|--|
| Hari ke-1 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengenal perkembangan materi kurikulum Ilmu Pendidikan Sosial dan mata ajaran lainnya.</li><li>• Bertemu dengan tim Ilmu Pendidikan Sosial</li><li>• Perjalanan ke Bandung</li></ul>   |
| Hari ke-2 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Mengamati tim proyek mewawancarai guru-guru pada sekolah dasar di Bandung.</li><li>• Bertemu dengan pengawas sub-distrik dan kepala lokal, para guru dan para murid.</li><li>• Kembali ke Jakarta</li></ul>  |
| Hari ke-3 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Bertemu dengan Pak Djamil untuk membahas proyek</li><li>• Bertemu dengan Liz Sweeting dan konsultan silabus bahasa untuk memperbaiki pemahaman dari Materi Standar dan tugas kurikulum</li><li>• Memulai pekerjaan dengan tim proyek, dengan menggali umpan balik dari guru dan format draf terakhir</li></ul>   |
| Hari ke-4 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Memperhalus indikator kompetensi dan indikator penilaian untuk Kelas 3 dan Kelas 4</li><li>• Mengembangkan Materi Standar untuk Kelas 3 dan Kelas 4</li><li>• Menyiapkan Informasi Kompetensi untuk Pak Djamil</li><li>• Merancang Lampiran/tabel untuk Kurikulum Ilmu Pendidikan Sosial dengan mengidentifikasikan sumber mata ajaran dari setiap kompetensi (misalnya Sejarah, Geografi, Ekonomi, Sosiologi dan Antropologi)</li></ul> |
| Hari ke-5 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Memperhalus indikator-indikator kompetensi dan indikator penilaian untuk Kelas 5 dan Kelas 6</li><li>• Mengembangkan Materi Standar untuk Kelas 5 dan 6</li><li>• Bertemu dengan Pak Djamil untuk membahas kompetensi, Materi Standar dan indikator penilaian yang merupakan langkah berikutnya dari penerapan proyek</li><li>• Bertemu dengan <i>British Council</i> dalam rangka akhir proyek</li></ul>                                |

### 3. Pembahasan dan Isu Proyek

- (a) Tim dipuji karena mutu pekerjaan dan pendekatan kolaboratif yang telah dicapai dalam pengembangan dari bahan draf terakhir.**

Tampak nyata bahwa anggota tim telah lebih banyak menerapkan apa yang mereka peroleh dalam pengembangan profesional pada loka karya di bulan Mei/Juni tentang penulisan kompetensi kontemporer dan teori ilmu sosial.

- (b) Suatu definisi Materi Standar yang disetujui dan dapat dilaksanakan adalah isu yang paling penting**

Disebabkan oleh sifat pengembangan proyek (dan kunjungan konsultan) yang kurang terkoordinasi secara optimal, ada kesenjangan dalam mencapai suatu pemahaman bersama tentang definisi dan peranan dari Materi Standar lintas proyek kurikulum mata ajaran.

Sebagian pemahaman dikembangkan antara proyek Bahasa dan proyek Ilmu Pendidikan Sosial, berdasarkan pada model Matematika, tetapi beberapa kesenjangan tak diragukan lagi muncul pada draf terakhir karena tiap-tiap mata ajaran mempunyai keunikan dalam masing-masing konsep dan prosesnya.

- (c) Perubahan-perubahan kompetensi pada kurikulum Ilmu Pendidikan Sosial baru-baru ini telah menciptakan jarak dalam ruang lingkup dan urutan dari pengembangan konsep dan pengembangan keterampilan lintas kelas.**

Draf terakhir dari kompetensi-kompetensi didasarkan pada pendidikan globalisasi yang mempunyai standar sangat tinggi dan tim telah memahami dan menerapkan konsep-konsep yang dihubungkan dengan sangat baik dengan hal ini. Beberapa kompetensi dihilangkan atau dirubah disebabkan adanya umpan balik. Dalam banyak kasus, mereka dicampur dengan yang lain-lain dan tampak sangat 'berat' dalam isi konsepnya, terutama Sejarah. Juga, sewaktu anggota tim sedang berusaha untuk menekankan proses-proses berfikir dan keterampilan pada kompetensi-kompetensi versi bulan Mei/Juni, di pihak lain ada pengurangan penekanan dalam hal ini (terutama Sejarah dan Geografi) pada versi terakhir.

Tetapi, beberapa modifikasi dari isi atau penentuan tingkat dari kompetensi-kompetensi menciptakan jarak dalam ruang lingkup dan urutan yang dikembangkan dengan hati-hati, yang diciptakan pada sesi proyek bulan Mei/Juni.

Semua ini diidentifikasi, dibahas dan, dalam banyak kasus, diperbaiki walaupun kekuatan dari ruang lingkup yang asli dari konsep/pengembangan keterampilan sekarang menjadi sedikit lebih lemah, terutama dalam bidang Sejarah, Geografi dan pendidikan lingkungan.

- (d) Bahasa kompetensi diperluas dengan mempertimbangkan pembahasan tentang Materi Standar.**

Kompetensi-kompetensi seharusnya tampak lebih konsisten dengan mata ajaran-mata ajaran lain, dengan indikator penilaian mengambil peran utama dalam menggunakan bahasa yang 'dapat didemonstrasikan'.

- (c) **Bahwa Materi Standar tidak dilimpahi oleh aturan-aturan konsistensi lintas mata ajaran lainnya, sehingga mereka menjadi versi kompetensi-kompetensi atau indikator-indikator yang nyata.**

Model yang dipakai untuk Materi Standar Ilmu Pendidikan Sosial disetujui oleh tim sebagai cara logis menyatakan isi/kandungan, konsep dan keterampilan yang berkaitan dengan kompetensi-kompetensi. Ibu Ela berpartisipasi dalam diskusi. Dalam beberapa hal, Materi Standar tidak melibatkan 'kata kerja' dimana dapat membuatnya tidak konsisten dengan mata ajaran lainnya seperti Bahasa atau Matematika. Tetapi, tiap mata ajaran adalah unik dan memaksakan konsistensi dapat melemahkan integritas dari mata ajaran tersebut.

- (d) **Bahwa konsep yang dikaitkan dengan pengembangan silabus ilmu pendidikan sosial kontemporer di seluruh dunia tidak dikorbankan karena sifatnya yang kurang akrab dan kompleks.**

Semasa para ahli mata ajaran tradisional mungkin tidak mengerti atau mendukung konsep kontemporer yang dikaitkan dengan faham lingkungan, globalisasi, konsumerisme, dan melek media, mereka ini dikenali sebagai pengajaran-pengajaran penting untuk siswa yang hidup dalam dunia yang berubah dengan cepat, juga di Indonesia. Ini adalah tugas dari penulis kurikulum untuk menuliskan kompetensi-kompetensi, materi standar dan indikator dengan suatu cara sehingga para guru dapat mengajar mereka walaupun bila tidak jelas tentang 'gambar besar' nya pada tahap sekarang ini.

## Kompetensi, Materi Standar dan Indikator Penilaian

Kompetensi-kompetensi menggambarkan apa yang para siswa seharusnya ketahui dan sanggup mengerjakan pada tingkat kelas tertentu. Mereka tidak dituliskan secara spesifik.

1. Mereka dituliskan dalam istilah luas karena mereka berkaitan dengan konsep (bukan fakta) dan keterampilan yang kompleks.
2. Mereka dituliskan dalam istilah luas sehingga para siswa di sekolah yang beragam lintas Indonesia dapat mendemonstrasikannya. Misalnya, para siswa di tatanan yang terpencil mungkin mempunyai pengalaman berbeda dan sumber pengajaran berbeda dibanding para siswa pada tatanan kota.

| Kompetensi  | Standar Materi  | Indikator Penilaian  |
|---|---|--|
| Gambarkan <u>konsep besar dan keterampilan kompleks</u> yang para siswa perlu miliki. | Gambarkan kandungan, <u>konsep dan /atau keterampilan spesifik</u> untuk mengembangkan kompetensi | Gambarkan <u>apa yang para siswa akan kerjakan untuk mendemonstrasikan</u> bahwa mereka telah mencapai kompetensi. |

Berikut ini adalah suatu contoh:

| Kompetensi   | Standar Materi   | Indikator Penilaian   |
|--|--|---|
| <p><b>Contoh Ilmu Pendidikan Sosial Kelas 4:</b></p> <p>Memahami geografi Indonesia.</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri penting daratan (gunung-gunung, sungai-sungai, kota-kota, jalan-jalan, hutan-hutan)</li> <li>• Ciri penting daerah pesisir (pulau-pulau, kepulauan, tanjung-tanjung, laut-laut, teluk-teluk, selat-selat)</li> <li>• Musim-musim basah dan kering.</li> <li>• Berbagai sumber – sumber informasi (peta-peta, buku-buku, surat kabar, gambar-gambar)</li> <li>• Menggunakan dan membaca peta</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca dan membuat peta menunjukkan ciri penting daratan dan pesisir utama di Indonesia (misalnya gunung-gunung, sungai-sungai, kota-kota, jalan-jalan, hutan-hutan, gunung tertinggi, pulau terkecil)</li> <li>• Menerjemahkan suatu ciri penting pada suatu peta untuk memberikan informasi sebanyak mungkin (misalnya, nama, lokasi, arah dari suatu kota atau gunung)</li> <li>• Menggambarkan musim-musim basah dan kering dengan menggunakan berbagai sumber (misalnya pengalaman pribadi, buku-buku, surat kabar)</li> </ul> |

Perhatikan bahwa ada suatu konsep dan keterampilan berfikir yang dikembangkan. Konsep dari 'geografi' dapat dilihat dalam kompetensi. Para siswa diminta untuk 'menerapkan' keterampilan geografi pada indikator-indikator: dengan 'membaca dan membuat peta', 'menerjemahkan peta' dan 'menggunakan berbagai sumber informasi'

DOKUMENTASI  
PUSBANG KURRAN DIK

